

LAMPIRAN I: PERTANYAAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian dengan judul “**Komunitas Interkultural dalam konsep *Natas Bate Labar*” pada Kebudayaan Masyarakat Kampung Timung Desa Golo Cador dan Relevansinya Terhadap Dialog Interkultural dalam Gereja Katolik**” ini dilaksanakan murni untuk tugas penelitian akhir guna memperoleh Gelar Magister Teologi dalam Pendekatan Kontekstual pada Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Bila informan tidak ingin namanya dicantumkan, akan tetap dihargai. Karena itu, kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat dibutuhkan. Terima Kasih.

PERTANYAAN-PERTANYAAN WAWANCARA

Para Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat dan Kepala Desa

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kampung Timung?
2. Ada berapa suku yang terdapat dalam Kampung Timung?
3. Faktor apa yang mempengaruhi adanya keberagaman suku di Kampung Timung?
4. Bagaimana relasi antara suku-suku ini?
5. Apa yang anda pahami tentang konsep *natas bate labar*?
6. *Natas bate labar* sebagai sebuah ruang perjumpaan, apa saja bentuk kegiatan yang memungkinkan adanya perjumpaan dari setiap suku atau pribadi di dalam kampung?
7. Bagaimana upaya menjaga *natas bate labar* sebagai ruang perjumpaan, persekutuan yang penuh persaudaraan?
8. Apakah pernah terjadi konflik antara suku-suku ini?
9. Bagaimana peran tokoh adat dalam menangani atau mengatasi konflik-konflik tersebut?
10. Apakah ada kegiatan atau program dari tokoh-tokoh adat untuk menanamkan sikap menghargai antara suku?

11. Apakah terjadi pergesekan sosial akibat perbedaan-perbedaan lain seperti ekonomi, pendidikan, politik, usia dan sebagainya?
12. Bagaimana upaya anda sebagai tokoh adat mengatasi konflik-konflik itu?
13. Apa tantangan dan peluang dalam mengatasi konflik atau mengupayakan kesatuan di tengah keberagaman?
14. Apakah ada kerja sama dengan pihak-pihak tertentu (masyarakat, tokoh adat dan Gereja) dalam mengatasi konflik dan menjaga kesatuan?
- 15.
16. Apa saja tarian-tarian daerah/adat yang ada di kampung Timung atau yang sudah pernah diselenggarakan di kampung Timung?
17. Apa saja lagu-lagu daerah yang sering dinyanyikan di kampung Timung?
18. Apa saja pakian adat yang sering digunakan oleh laki-laki dan perempuan di kampung Timung?
19. Bagaimana konsep tentang *Mori Kraeng* sebagai wujud tertinggi?
20. Bagaimana relasi dengan sesama (gotong royong)?
21. Bagaimana relasi dengan alam (acara *barong lodok*, *barong wae*)
22. Bagaimana kepercayaan masyarakat Timung terhadap wujud tertinggi atau *Mori Kraeng*?
23. Bagaimana kepercayaan masyarakat Timung akan roh para leluhur atau roh nenek moyang?
24. Bagaimana kepercayaan masyarakat Timung terhadap kekuatan mistis-magis?
25. Bagaimana profil Desa Golo Cador, khususnya berkaitan dengan kampung Timung?

LAMPIRAN II: KUESIONER

PEDOMAN PERTANYAAN KUESIONER

Kepada Yth. Calon Responden Penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat, saya sebagai mahasiswa Pasca-Sarjana Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik IFTK Ledalero, menyatakan bahwa saya mengadakan penelitian dengan judul **“Komunitas Interkultural dalam konsep *Natas Bate Labar* pada Kebudayaan Masyarakat Kampung Timung Desa Golo Cador dan Relevansinya Terhadap Dialog Interkultural dalam Gereja Katolik”** ini dilaksanakan untuk menemukan nilai-nilai interkultural dalam *natas bate labar* serta penghayatan masyarakat akan nilai-nilai tersebut. Selain itu, penelitian ini murni untuk penelitian akhir guna memperoleh Gelar Magister Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik pada IFTK Ledalero. Bila informan tidak ingin namanya dicantumkan, akan tetap dihargai. Karena itu, kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat dibutuhkan. Terima Kasih.

PETUNJUK PENGISIAN: Pilihlah tanggapan dari pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada (X) pada pilihan (a, b, c, dan d) yang anda anggap sesuai.

Profil Responden

Nama:	
➤ Usia Responden: <ul style="list-style-type: none">• 15-25 tahun• 26-35 tahun• 36-45 tahun• 45-60 tahun• >60 tahun	➤ Pekerjaan <ul style="list-style-type: none">• PNS• Pedagang• Sopir• Petani• Karyawan Swasta• Pelajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Wirausaha • Lainnya.....
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis Kelamin <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sekolah • SD • SMP • SMA • PT

1. Masyarakat Kampung Timung memiliki keberagaman (suku, usia, politik, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dll)
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
2. Masyarakat yang beragam akan rentan terhadap konflik dan perpecahan karena perbedaan-perbedaan (suku, usia, politik, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dll)
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
3. Keberagaman dan perbedaan yang ada di Kampung Timung merupakan modal untuk membangun kesatuan.
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
4. “Natas bate labar” sebagai simbol atau ruang untuk mempertemukan setiap perbedaan yang ada di Kampung Timung.
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
5. Setiap kegiatan yang dibuat dalam “natas bate labar” melibatkan semua suku yang ada di kampung Timung.
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
6. Dalam “natas bate labar” setiap anggota masyarakat diberi ruang untuk mengekspresikan diri.
 - a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
7. Dalam kehidupan bersama di kampung, saya memiliki sikap menerima, menghargai dan mengapresiasi serta berinteraksi dengan orang yang berbeda

suku, pekerjaan, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, usia dan politik dengan saya?

- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
8. Saya tidak memiliki pandangan skeptis, prasangka buruk atau curiga dengan orang yang berbeda dengan saya?
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
9. Saya mampu melihat keberagaman sebagai hal yang memperkaya diri saya.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
10. Membangun komunikasi yang baik dengan orang yang berbeda dengan saya adalah sesuatu yang sangat penting.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
11. Saya mampu bekerjasama dengan orang yang berbeda dengan saya.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
12. Saya bersedia untuk terbuka terhadap ide-ide dan pandangan dari berbagai suku dan anggota masyarakat di kampung.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
13. Saya mampu menghormati nilai-nilai, tradisi dan keyakinan dari suku dan anggota masyarakat lain.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
14. Saya mampu menghargai perbedaan dan menerima keragaman tanpa diskriminasi.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
15. Ketidaksetaraan struktur politik, ekonomi, sosial, pendidikan harus dilawan dan ditolak.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
16. Tindakan-tindakan diskriminasi terhadap kelompok-kelompok kecil atau orang-orang miskin mesti dilawan.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
17. Saya mampu berdialog dan berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda dengan saya.
- a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju

18. Dialog membantu saya untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sikap saling percaya, kerja sama dan saling menghargai.
 a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
19. Saya mengakui dan memahami bahwa setiap pribadi memiliki harkat dan martabat yang sama sebagai manusia.
 a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
20. Dalam kehidupan bersama di kampung, saya merasa diterima dan diakui oleh orang-orang yang berbeda dengan saya.
 a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
21. Setiap suku yang ada di Kampung Timung saling menghormati, menghargai dan berinteraksi satu sama lain.
 a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju
22. Para pemimpin (Desa, Adat) selalu menyadarkan anggota masyarakat untuk mengedepankan dialog dan interaksi dalam kehidupan bersama.
 a) Sangat setuju b) Setuju c) Kurang Setuju d) Tidak Setuju

23. Apa saja konflik-konflik yang sering terjadi di Kampung Timung?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

24. Bagaimana konflik-konflik itu diatasi?

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN III: SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
Maumere 86152 - Flores – NTT
No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id

Nomor : 105/C.10/S.2/IFTK/L/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Golo Cador
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Puplius Meinrad Buru
Jabatan : Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik Ledalero
Alamat : Ledalero

Dengan ini menerangkan bahwa: Albertus Asteri Pantas (NIM: 221070) adalah mahasiswa semester III Tahun Akademik 2023/2024 Program Magister - Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik IFTK Ledalero. Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa kami ini sedang dalam proses penulisan tesis dengan judul: **Komunitas Interkultural dalam Konsep “Natas Bate Labar” pada Kebudayaan Masyarakat Kampung Timung Desa Golo Cador dan Relevansinya bagi Dialog Interkultural dalam Gereja Katolik.** Untuk mendalami isi tulisan tesisnya ini, mahasiswa ingin mengadakan penelitian di Desa Golo Cador. Adapun kegiatan yang dilakukan selama penelitian adalah berupa pengambilan data. Untuk itu dengan ini kami memohon izin kepada Bapak untuk memperkenalkan mahasiswa kami mengadakan penelitian di Desa Golo Cador.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kesediaan Romo kami menyampaikan limpah terima kasih.

Ledalero, 30 Desember 2023

Direktur Program Pascasarjana

IFTK Ledalero



DR. PULIUS MEINRAD BURU